BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang bermakna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Analisis isi kualitatif memfokuskan pada isi komunikasi, memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Spradly (1980) bahwa penelitian kualitatif itu juga berbentuk siklus yang diawali dari pemilihan masalah, dilanjutkan dengan pembuatan pertanyaan, membuat catatan atau perekaman dan kemudian di analisis.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek adalah pokok kalimat, orang yang dipakai untuk percobaan. Jadi subjek penelitian dapat didefinisikan yaitu: subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda

¹ Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 19

ataupun lembaga (organisasi) yang sifat-keadaanya (“atribut”nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam bukunya Suharsimi Arikunto (Manajemen penelitian).² Subjek dalam penelitian ini adalah media sosial Instagram

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 38) bahwa “objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”³ Objek penelitian adalah video dan audio yang diposting oleh akun Instagram @haneenakira.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Rahmadi, data dan sumber data dalam penelitian sebagaimana dikemukakan Bungin berupa data yang diambil langsung dari objek penelitian antara lain:⁴

- a) Data primer, yaitu data berupa Instagram yang diposting oleh akun @haneenakira di Instagram.
- b) Data sekunder, yaitu data yang didapat dengan mencari referensi berupa buku-buku atau tulisan lain dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 184

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: alfabeta, 2010), h. 38

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 64

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Rahmadi dalam penelitian ini melalui aplikasi Instagram, diantaranya sebagai berikut.⁵

- a) Teknik Dokumenter disebut juga dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam berupa film, video, kaset rekaman, foto dan sebagainya yang diposting oleh akun Instagram @haneenakira.
- b) Data online adalah data yang diperoleh melalui pencarian internet baik melalui *browsing*, mengakses alamat situs-situs tertentu, mengakses *blog* tertentu, atau mengakses *e-book* atau *e-journal* dan sebagainya. data online diperoleh dengan cara *download* atau mengunduh atau mengambil berita atau tulisan yang berkenaan dengan penelitian ini, kemudian menyimpannya. Dalam hal ini diketahui *download* merupakan bagian dari data online.

E. Analisis Data

Yang dimaksud menganalisis data adalah menyeleksi dan menyusun serta menafsirkan data yang sudah masuk dengan tujuan agar data tersebut dapat dimengerti isi atau maksudnya, karena data yang sudah masuk atau terkumpul itu belum dapat berbicara sebelum dianalisa dan diinterpretasikan.

⁵Ibid, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 76

Menurut Prof Dr Winarno Surakhmad, metode analisis data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data itu berbicara.⁶

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis isi (*content analysis*), yakni merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana kajian terfokus pada pesan-pesan dakwah pada akun instagram @haneenakira.

Analisis data berhubungan dengan data yang sudah terkumpul disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian-uraian. Berikutnya dianalisis secara deskriptif interpretatif yaitu dengan memberikan penafsiran melalui ulasan-ulasan secukupnya mungkin terhadap data-data yang disajikan.

⁶Prof. Dr. Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), h. 109